

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di samping itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga diharapkan kedepannya dapat mengembangkan dan meningkatkan pembangunan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat.

Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan faktor di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan faktor diluar individu yang mempengaruhi proses belajarnya. Fasilitas belajar merupakan salah satu bentuk dari faktor eksternal.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Fasilitas belajar dapat menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik akan semakin besar. Dengan kata lain, peserta didik memerlukan fasilitas belajar yang memadai agar kelancaran proses belajar dapat tercapai.

Fasilitas belajar ini dapat berupa benda dan yang dibendakan, dimana fungsi dan wujud dari fasilitas belajar tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, akan tetapi semuanya memiliki peranan yang sama yaitu mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Menurut Djamarah (2013), Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.

Fungsi dari fasilitas belajar adalah membantu siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru bidang studi dan untuk menunjang dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa, sehingga dicapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar juga berperan besar dalam mencapai prestasi belajar siswa, karena dengan adanya fasilitas belajar mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan mampu mendorong dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Fasilitas belajar yang lengkap didukung oleh tata kerja sekolah yang dapat menyediakan dan menjaga fasilitas tersebut agar dapat dipergunakan secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan fasilitas belajar yang memadai di sekolah akan mendukung meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai yang baik dapat dipengaruhi

oleh faktor fasilitas belajar yang ada di sekolah, yaitu alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam meraih prestasi belajar siswa yang baik. Fasilitas belajar dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Namun, proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah sering mengabaikan keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang sangat penting yang dapat menunjang dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kenyataan masih banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang cukup dan memadai sehingga pembelajaran hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum dan belum memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Siantar terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu : a) nilai geografi siswa masih rendah. Hal itu terlihat dari nilai mata pelajaran geografi siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM mata pelajaran geografi kelas XI IPS ialah 72. b) proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif karena masih menggunakan spidol dan papan tulis serta metode ceramah sehingga hal ini membuat siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran geografi. c) kurang lengkapnya buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga mengakibatkan siswa hanya berfokus pada buku pegangan mereka saja dan membuat siswa kurang aktif dalam mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, juga ada masalah lain yaitu perpustakaan hanya buka pada saat jam pelajaran dan tutup pada saat jam istirahat

sehingga siswa tidak bisa dengan leluasa mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. d) juga kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah seperti peta dan globe juga media pembelajaran seperti infokus. Hal seperti ini akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan menyebabkan kurangnya semangat siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti menganggap permasalahan tersebut perlu dibahas lebih lanjut. Sehingga perlu mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pemanfaatan Fasilitas Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : (1) Nilai prestasi belajar siswa dibawah KKM. (2) Proses pembelajaran kurang efektif. (3) Kurang lengkapnya buku-buku di perpustakaan. (4) Kurang tersedianya media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Fasilitas Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pemanfaatan Fasilitas Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Fasilitas Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan perbandingan bagi pihak yang terkait, terutama bagi guru di SMA Negeri 1 Siantar tentang pentingnya fasilitas belajar.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.